BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis perbedaan bank swasta umum nasional devisa dengan bank swasta umum nasional non devisa yang tercatat di Bank Indonesia pada periode 2014 hingga 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis CAMELS sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004. Penilaian dengan metode CAMELS yang diikutsertakan adalah penilaian yang memiliki matriks kinerja penilaian komponen yaitu *capital*, *asset quality*, *earnings*, dan *liquidity* (CAEL). Data yang dibutuhkan untuk mengukur penilaian CAEL didapatkan dari laporan keuangan yang diterbitkan masing-masing bank selama periode 2014-2016.

Daftar bank yang menjadi sampel terdapat pada lampiran 1. Bank merupakan bank umum swasta nasional devisa dan non devisa yang tercatat pada Bank Indonesia. Beberapa bank yang memiliki nama asing bukanah merupakan bank asing. Seperti Bank of India Indonesia adalah bank swasta nasional devisa yang sebelumnya bernama Bank Swadesi. Sejak tahun 2002 *go public*, Bank Swadesi akhirnya melakukan akuisisi dengan Bank of India yang menjadikan pemegang saham terbanyak oleh Bank of India sebanyak 76%. Pada tahun 2007, Bank Swadesi memutuskan untuk mengganti nama menjadi Bank of India Indonesia. Sedangkan Bank Woori Saudara adalah bank umum swasta nasional devisa yang merupakan hasil *merger* dari PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk dengan PT Bank Woori Indonesia pada tahun 2014.

Analisis Perbandingan Kinerja..., Melisa Viriya, FB UMN, 2018

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *descriptive study*. Metode *descriptive study* diaplikasikan untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik dari orang, *events*, dan situasi tertentu. *Descriptive research* pada umumnya dapat berupa kualitatif maupun kuantitatif. (Sekaran & Bougie, 2013). *Descriptive studies* dapat membantu peneliti untuk:

1. Memahami karakteristik suatu grup dalam situasi tertentu.
2. Memberikan saran untuk penelitian di masa yang akan datang.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 variabel *independent* yaitu bank umum swasta nasional devisa dan bank umum swasta nasional non devisa. Kedua variabel ini diukur dengan skala rasio melalui pendekatan CAEL sebagai berikut:

3.3.1 *Capital*

Rasio kecukupan modal diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (*CAR*) yang mampu mengukur kecukupan modal bank dalam menyerap kerugian dan pemenuhan ketentuan KPMM yang berlaku. Semakin tinggi *CAR* maka menunjukkan bahwa bank semakin *solvable*. Sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23./DPNP, *CAR* dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{Modal\ Inti + Modal\ Pelengkap}{ATMR}$$

Analisis Perbandingan Kinerja..., Melisa Viriya, FB UMN, 2018

Keterangan :

CAR	: *Capital Adequacy Ratio*
Modal Inti	: modal disetor, agio saham, laba ditahan, dsb.
Modal Pelengkap	: cadangan revaluasi aktiva tetap, penyisihan penghapusan aktiva produktif, modal pinjaman, dsb.
ATMR	: Aktiva Tertimbang Menurut Risiko, berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum)

3.3.2 *Asset Quality*

Rasio kecukupan kualitas aset diukur dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang merupakan pengukur proporsi pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. Sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23./DPNP, rasio NPL dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{Kredit\ kurang\ lancar + Kredit\ diragukan + Kredit\ Macet}{Total\ kredit\ yang\ diberikan}$$

3.3.3 *Earning*

Rasio rentabilitas (*earning*) diukur dengan rasio utama profitabilitas *Return on Asset* (ROA). ROA mampu mengukur tingkat kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan atas aset yang dimiliki. Sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23./DPNP, rasio *ROA* dirumuskan sebagai berikut:

Analisis Perbandingan Kinerja..., Melisa Viriya, FB UMN, 2018

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aktiva}$$

3.3.4 *Liquidity*

Rasio likuiditas diukur dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang mampu kemampuan perbankan dalam membayar semua dana masyarakat dan modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang didistribusikan kepada masyarakat (Azis, 2015). Sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23./DPNP, rasio LDR dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{Jumlah\ Kredit\ yang\ diberikan}{Total\ Dana\ Pihak\ Ketiga} \times 100\%$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada (Sekaran & Bougie, 2013). Data sekunder ini berupa data keuangan bank umum swasta nasional devisa dan non devisa yang tercatat resmi di Bank Indonesia tahun 2014-2016 yang telah diaudit secara betanggung jawab. Data tersebut dapat diperoleh dari situs bank masing-masing.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini, memiliki populasi bank umum swasta nasional devisa dan non devisa yang tercatat di Bank Indonesia tahun 2014 hingga tahun 2016. Sampel adalah bagian dari populasi. Dalam penelitian ini, sampel dipilih menggunakan

Analisis Perbandingan Kinerja..., Melisa Viriya, FB UMN, 2018

metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan anggota sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan persyaratan yang diperlukan (Sekaran & Bougie, 2013). Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank umum swasta nasional dan bank umum swasta nasional non devisa yang tercatat di Bank Indonesia periode 2014-2016.
2. Bank umum swasta nasional dan bank umum swasta nasional non devisa yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2014-2016.
3. Bank umum swasta nasional dan bank umum swasta nasional non devisa yang memiliki laba sebelum pajak positif berturut-turut pada periode 2014-2016.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata *(mean)*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan *range*. *Mean* adalah jumlah seluruh angka pada data dibagi dengan jumlah yang ada. Standar deviasi adalah suatu ukuran penyimpangan. Minimum adalah nilai terkecil dari data sedangkan maksimum adalah nilai terbesar dari data. *Range* merupakan selisih nilai maksimum dan minimum (Ghozali, 2015).

Analisis Perbandingan Kinerja..., Melisa Viriya, FB UMN, 2018

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model penelitian, variabel penggangu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah suatu data tersebut normal atau tidak secara statistik maka dilakukan uji statistik menurut Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan tingkat kepercayaan 5 persen. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut:

A. Apabila *p-value* lebih besar (>) dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

B. Apabila *p-value* lebih kecil (<) dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

3.6.3 Uji Hipotesis Independen *t-test*

Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda t-test dengan sampel yang tidak berhubungan (*independent*). Uji beda t-test digunakan untuk menemukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda independen t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel. Ada dua tahapan analisis yang harus dilakukan pada uji beda independen t-test. Pertama asumsi apakah *variance* populasi kedua sampel sama (*equal variance assumed*) atau berbeda (*equal variance not assumed*) dengan melihat *Levene test* (Ghozali, 2015). *Levene test* menguji hipotesis berikut:

H_0: *Variance* populasi adalah sama

H_1: *Variance* populasi adalah berbeda

Analisis Perbandingan Kinerja..., Melisa Viriya, FB UMN, 2018

Setelah menentukan apakah *variance* populasi kedua sampel sama atau berbeda, langkah kedua adalah melihat nilai t-test untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata secara statistik. Uji beda independen t-test menguji hipotesis sebagai berikut:

H_0: Tidak terdapat perbedaan rata-rata kedua sampel

H_1: Terdapat perbedaan rata-rata kedua sampel

Dasar pengambilan keputusan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata adalah sebagai berikut:

A) Jika *p-value* lebih besar (>) dari 0,05 maka H_0 tidak dapat ditolak

B) Jika *p-value* kurang dari (≤) dari 0,05 maka H_0 ditolak

Analisis Perbandingan Kinerja..., Melisa Viriya, FB UMN, 2018